

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan pembelajaran atau belajar mengajar merupakan suatu proses interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Guru merupakan salah satu faktor penentu dalam keberhasilan proses belajar. Proses belajar itu sendiri merupakan sesuatu yang sangat fundamental dalam setiap jenis dan jenjang pendidikan¹. Sedangkan Pendidikan Agama Islam upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertaqwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari Al-Qur'an dan Hadis melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman. Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa pendidikan agama Islam adalah bimbingan yang dilakukan secara terencana oleh seseorang kepada anak didik dalam pertumbuhan, agar ia memiliki kepribadian muslim².

Pendampingan merupakan suatu aktivitas yang dilakukan dan dapat bermakna pembinaan, pengajaran, pengarahan dalam individu

¹ Mawi Khusni Albar, *Strategi Pembelajaran Aktif*, Cet I (Cilacap : STAIS Press, 2011) hal 48

² Taufikurrahman, dkk, *Pengembangan Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Cet I (Batu : Literasi Nusantara, 2019) hal 29

atau kelompok yang lebih berkonotasi pada menguasai, mengendalikan, dan mengontrol³. Belajar merupakan perubahan dalam kepribadian yang dimanifestasikan sebagai pola-pola respons yang baru berbentuk keterampilan, sikap, kebiasaan, pengetahuan dan kesepakatan.

Dapat disimpulkan pendampingan belajar adalah pengarahan, pembinaan, pengajaran dalam kepribadian yang dimanifestasikan sebagai pola respon yang baru. Oleh karena itu pendampingan belajar sangatlah penting untuk siswa dalam mengatasi masalah yang dihadapi saat pembelajaran berlangsung apalagi pada saat pandemi covid-19 siswa melaksanakan pembelajaran melalui daring.

Karena kehadiran Covid-19 membawa pengaruh signifikan bagi masyarakat yang terdampak. Berbagai persoalan sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya muncul ditengah pandemi global dan virus yang mematikan ini. Pemerintah Indonesia telah berupaya meminimalisir berbagai dampak yang terjadi melalui imbauan sampai peraturan yang mengikat seluruh warga. Wilayah-wilayah yang masuk “zona merah” harus *lockdwon* masyarakat diimbau oleh pemerintah untuk berdiam

³ Fathan Nuri Luthfian, dkk, *Efektifitas Pendampingan Belajar Terhadap Anak Sekolah Dasar Di Tengah Pandemi Covid-19*, 2020: hal 2, Tersedia di https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=efektivitas+pendampingan+belajar+terhadap+anak+sekolah+dasar+di+tengah+pandemi+covid+19&btnG=#d=gs_qabs&u=%23p%3DvppdGBxs13EJ, diakses pada tanggal 13 September 2021, pada pukul 10:00 WIB.

diri di rumah. Tujuannya adalah untuk menghentikan laju penyebaran virus corona.⁴

Pandemi Covid-19 juga berdampak bagi dunia pendidikan. Seluruh aktivitas belajar siswa di sekolah dihentikan. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) mengeluarkan Surat Edaran (SE) No. 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran Covid-19. Salah satunya yaitu “Belajar dari Rumah”, artinya siswa belajar di rumah melalui proses pendampingan orang tua. Guru diwajibkan untuk membimbing dan mengontrol siswa secara jarak jauh melalui internet, baik melalui aplikasi belajar tertentu seperti Google Classroom, Zoom atau melalui Whatsapp yang lebih ringan dan mudah dimengeti oleh orang tua maupun siswa. Proses belajar mengajar diawali oleh guru yang memberikan materi dan tugas-tugas terkait pelajaran yang diampu. Siswa belajar di rumah didampingi orang tua mereka dalam proses memahami materi dan pembuatan tugas⁵.

Oleh karena itu bukan hanya peran orang tua saja yang sangat penting tetapi peran guru juga sangat mempengaruhi terhadap tugas-tugas yang diberikan kepada siswa-siswanya selama belajar di rumah.

⁴ Afrillia Fahrina, dkk, Minda guru Indonesia: *Peran Guru dan Keberlangsungan Pembelajaran di Masa Pandemi COVID-19*, Cet I (Banda Aceh : Syiah Kuala University Press, 2020) hal 11

⁵ Afrillia Fahrina, dkk, Minda guru Indonesia: *Peran Guru dan Keberlangsungan Pembelajaran di Masa Pandemi COVID-19*, Cet I (Banda Aceh : Syiah Kuala University Press, 2020) hal 11-12

Berdasarkan latar belakang masalah diatas memunculkan ketertarikan saya untuk melakukan penelitian dengan judul “Strategi Optimalisasi Pendampingan Belajar PAI pada siswa SDN 2 Selogiri Karanggayam Tahun Pelajaran 2020/2021”.

B. Pembatasan Masalah

Agar pembahasan penelitian ini tidak terlalu melebar dan keluar dari tema pokok judul diatas, perlu kiranya penulis membatasi masalah dalam penelitian ini. Adapun pembatasan masalah tersebut adalah Strategi Optimalisasi Pendampingan Belajar guru PAI Pada Siswa SDN 2 Selogiri Karanggayam Tahun Pelajaran 2020/2021.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang sebagaimana tersebut diatas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana Strategi Optimalisasi pendampingan belajar PAI pada Siswa SDN 2 Selogiri Karanggayam Tahun Pelajaran 2020/2021?
2. Faktor-faktor apakah yang menghambat dan mendukung dalam Pendampingan Belajar PAI pada siswa di SDN 2 Selogiri Karanggayam Tahun Pelajaran 2020/2021?

D. Penegasan Istilah

Guna mempermudah dalam memahami masalah yang ada serta agar tidak menimbulkan salah penafsiran dan menghindari kesalahan terhadap judul penelitian ini, maka penulis akan memberikan penegasan istilah sesuai dengan judul yang penulis angkat yaitu:

1. Strategi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), strategi berarti rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus. Sedangkan secara umum strategi mengandung pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Sedangkan penulis memahami kata strategi sebagai suatu cara yang dianggap mampu untuk mencapai suatu tujuan yang telah terprogram secara sistematis.⁶

2. Guru Pendidikan Agama Islam

Guru adalah pengajar yang ada di sekolah. Sebagai seorang pengajar atau sering disebut sebagai pendidik, guru dituntut untuk menyampaikan ilmunya kepada siswa. Guru adalah seorang pendidikan yang memberikan fasilitas untuk proses perpindahan ilmu pengetahuan dari sumber belajar ke peserta didik. Dapat disimpulkan bahwa guru adalah seseorang yang memiliki kemampuan profesional untuk mendidik, mengajar, membimbing, menilai dan mengevaluasi peserta didik dalam proses pemindahan ilmu dari sumber belajar yang tersedia kepada peserta didik⁷.

⁶ Mawi Khusni Albar, *Strategi Pembelajaran Aktif*, Cet I (Cilacap : STAIS Press, 2011) hal 30-31

⁷ Siti Maemunawati, Muhammad Alif, *Peran Guru Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran:Strategi KBM di Masa Pandemi*

Sedangkan guru Pendidikan Agama Islam yaitu seseorang yang bertugas mengajar, mendidik, membimbing serta orang yang memahami tingkat perkembangan intelektual siswa di sekolah dan menanamkan ilmu-ilmu pengetahuan agama Islam dengan tujuan pribadi Islam yang mempunyai nilai-nilai keimanan.

3. Belajar

Kata belajar berarti suatu proses perubahan tingkah laku pada siswa akibat adanya interaksi antara individu dan lingkungannya melalui proses pengalaman dan latihan⁸.

Gagne dalam bukunya "*The Conditions of Learning*" menyatakan bahwa belajar terjadi apabila suatu situasi stimulus bersama dengan isi ingatan mempengaruhi peserta didik sedemikian rupa sehingga perbuatannya berubah dari waktu sebelum ia mengalami situasi itu ke waktu sesudah ia mengalami situasi tadi. Hintzman menyatakan bahwa belajar adalah suatu perubahan yang terjadi dalam diri organisasi (manusia atau hewan) disebabkan oleh

Covid-19, Cet I (Banten, Penerbit 3M Media Karya Serang, 2020) hal 7-8

⁸ Subama, *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia*, Cet III (Bandung, CV PUSTAKA SETIA, 2011) hal 9

perubahan pengalaman yang dapat mempengaruhi tingkah laku organisme tersebut.⁹

4. Pendampingan Belajar

Pendampingan merupakan suatu aktivitas yang dilakukan melalui pembinaan, pengajaran, pengarahan dalam individu atau kelompok. Istilah pendampingan belajar sangat berkaitan erat dengan proses dan hasil belajar anak, karena pendampingan diartikan bimbingan yang sifatnya lebih dekat dengan subjek yang dituju terutama dalam hal perkembangan belajar anak.¹⁰

Pendampingan belajar dapat membentuk karakter anak yang mampu mengerjakan tugas yang telah diperintahkan dari Sekolah, mampu mempraktikkan pembelajaran di rumah, dan tanggap dalam menciptakan karya sebagai implementasi pembelajaran.

5. Optimalisasi

Optimalisasi adalah berasal dari kata dasar optimal yang berarti terbaik, tertinggi, paling menguntungkan, menjadikan paling baik, menjadi paling tinggi, pengoptimalan proses, cara, perbuatan, perbuatan mengoptimalkan (menjadikan paling baik, paling tinggi,

⁹ Euis Karwati, Donni Juni Priansa, *Manajemen Kelas Classroom Management Guru Profesional yang Inspiratif, Kreatif, Menyenangkan, dan Berprestasi, Cet I (Bandung, ALFABETA cv, 2014)* hal 186-187

¹⁰ Wiwin Yulianingsih, dkk, *Keterlibatan Orangtua dalam Pendampingan Belajar Anak selama Masa Pandemi Covid-19*, volume 5, 2021: hal 1145, Tersedia di <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.740>, diakses pada tanggal 30 Mei 2021, pada pukul 11:15 WIB.

dan sebagainya). Sehingga optimalisasi adalah suatu tindakan, proses, atau metodologi untuk membuat sesuatu menjadi lebih/sepenuhnya sempurna, fungsional, atau lebih efektif.¹¹

Menurut pendapat lain berkaitan dengan Optimalisasi suatu tindakan atau kegiatan untuk meningkatkan dan mengoptimalkan. Berdasarkan pengertian konsep dan teori diatas, maka dapat peneliti simpulkan bahwa optimalisasi adalah suatu proses, melaksanakan program yang telah direncanakan dengan terencana guna mencapai tujuan atau target sehingga dapat meningkatkan kinerja secara optimal.

6. Covid-19

Corona Virus Disease (COVID-19) adalah salah satu virus yang kita ketahui pada awal tahun 2020. Pada tanggal 31 Desember 2019 Badan Kesehatan Dunia/*World Health Organization* (WHO) pertamakali menyampaikan mengenai sebuah fenomena dengan ciri-ciri yang kurang dipahami dari kota Wuhan, Provinsi Hubei, China. Kemudian kasus ini semakin berkembang sampai ada laporan tentang kematian dan terjadi importasi keluar dari daerah China. Kemudian, pada hari Kamis, 30 Januari 2020 WHO menetapkan virus corona ini sebagai Public Health Emergency of International Concern (OHEIC). Pada tanggal 12 Februari 2020,

¹¹ <https://sg.docworkspace.com/d/sIPbUvpuJAfaspYoG>, di akses pada tanggal 21 September 2021, pukul 10:52

Badan kesehatan dunia resmi menetapkan penyakit coronavirus pada manusia ini dengan sebutan *Corona Virus Disease* (COVID-19). WHO menetapkan Coronavirus ini sebagai pandemi yang sedang menimpa seluruh masyarakat dunia.¹² Pandemi Covid-19 telah menimpa seluruh dunia termasuk Indonesia.

7. SDN 2 Selogiri

SDN2 Selogiri adalah salah satu SD yang terletak di pegunungan di desa selogiri kecamatan karanggayam tepatnya di dukuh kedunglaban rt 05 rw 01. SDN 2 Selogiri didirikan pada tahun 1979 sampai saat ini dan di pimpin atau kepala sekolah bapak Nyatimun S, Pd. SDN 2 Selogiri termasuk SD yang mempunyai banyak siswa karena letak tempatnya ditengah tengah antara desa yang lain, seperti desa Glontor, Saman, Gunungsari soma, dan tahun ini 2020/2021 siswa SDN 2 Selogiri berjumlah 165 siswa. Dan guru PNS dan GTT seluruh berjumlah 9 orang serta 1 orang PTT. Diantaranya yaitu:

1. Nyatimun, S. Pd : Kepala Sekolah
2. Kunti Wiyati, S. Pd. SD : Guru Kelas
3. Yusup Suyatno : Guru Kelas
4. Sudhartono, S. Pd : Guru Kelas
5. Muliadi, S. Pd : Guru PJOK

¹² Siti Maemunawati, Muhammad Alif, *Peran Guru Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran:Strategi KBM di Masa Pandemi Covid-19*, Cet I (Banten, Penerbit 3M Media Karya Serang, 2020) hal 1

6. Suyono Tri Widodo, S. Pd. SD : Guru Kelas
7. Fifin Fitriyaningsih, S. Pd : Guru Kelas
8. Katim : Pramubakti
9. Khusriyati, S. Pd : GTT PAI
10. Sulistyarini : PTT.¹³

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Strategi Optimalisasi pendampingan belajar PAI pada Siswa SDN 2 Selogiri Karanggayam Tahun Pelajaran 2020/2021?
2. Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung dalam Pendampingan Belajar PAI pada Siswa SDN 2 Karanggayam Tahun Pelajaran 2020/2021?

F. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang disebutkan diatas, kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan secara Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat dan dapat menambah referensi khususnya tentang strategi optimalisasi pendampingan belajar guru PAI di SDN 2 Selogiri.

2. Kegunaan secara Praktisi

Kegunaan secara Praktisi hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

¹³ Proposal Permohonan bantuan Rehabilitasi Ruang Kelas, Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik Bidang Pendidikan Tahun 2020/2021, SD Negeri 2 Selogiri, ditulis 16 Juni 2021 pukul 09:27.

a. Bagi Guru

Mendapatkan pengetahuan baru tentang pentingnya guru pendamping dalam membantu proses belajar di SDN 2 Selogiri.

b. Bagi Guru Pendamping

Mendapatkan informasi dan pengetahuan tentang fungsi dan tugas guru pendamping dalam proses belajar di SDN 2 Selogiri. Agar lebih memaksimalkan perannya sebagai guru pendamping baik dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

c. Bagi Siswa

Siswa memperoleh stimulus yang tepat sesuai dengan tingkat perkembangannya.

d. Bagi Lembaga Sekolah

Lembaga SDN 2 Selogiri untuk menerapkan kebijakan guru pendamping dalam belajar.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Menambah wawasan perspektif dan menambah pengalamann dengan menerapkan teori yang telah dipelajari.